



**KUALITAS PENDIDIKAN DIPERTARUHKAN**

**Dilema Pembelajaran Sekolah Selama Pandemi**

**YOGYA (KR)** - Setelah beberapa saat menggulirkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh, Kota Yogya terpaksa harus kembali memberlakukan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini seiring kebijakan PPKM level 4 di wilayah DIY. Kondisi tersebut menjadikan dilema tersendiri karena berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dipertaruhkan.

Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogyakarta Yogo Prasetyo Pri Hutomo, mengungkapkan selama proses pembelajaran jarak jauh pada tahun lalu berdampak pada menurunnya mutu kualitas pendidikan yang diterima oleh anak didik.

"Ini menjadi dilema karena di saat pembelajaran jarak jauh kan banyak yang memberikan les tambahan bagi anaknya. Dengan adanya kerumunan saat les itu sama aja dengan PTM. Tapi sekolah juga dilema untuk menyelenggarakan PTM karena berkaitan PPKM level 4," urainya.

Di samping itu selama pembelajaran jarak jauh tidak sedikit tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Tugas tersebut bahkan layaknya seperti ujian namun dikerjakan di rumah. Bahkan banyak pula tugas yang

**Yogo Prasetyo Pri Hutomo  
 Fraksi Partai Golkar**



KR-Istimewa

akhirnya dikerjakan oleh orangtua atau wali siswa.

"Kalau seperti itu kan yang belajar anaknya atau orangtuanya. Hal-hal seperti ini harus banyak dicermati pemerintah berkaitan kualitas anak didik. Dengan ujian di rumah, pengerjaan tugas-tugas yang mengerjakan orangtua, bagaimana nanti kualitas anak. Belum lagi jika ada orangtua yang tidak bisa memberikan les tambahan," imbuh Tomo, sapaan akrabnya.

Oleh karena itu Tomo berharap ada solusi terkait pembelajaran sekolah selama pandemi. Apalagi meski di DIY diterapkan PPKM level 4 namun kegiatan di kampung-kampung juga sudah berangsur normal atau

rintah pusat juga mulai memberikan kelonggaran bagi aktivitas publik baik yang menyangkut transportasi maupun kegiatan sosial.

"Apalagi ini mendekati kenaikan kelas juga kelulusan sekolah. Ketika hasil ujian atau tes yang didapatkan di kala ada wali siswa atau orangtua yang mengerjakan, bagaimana nanti kualitas anak didik itu?. Aspek kesehatan harus tetap diutamakan namun kualitas pendidikan jangan sampai kembali menurun," harapnya.

**(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005